

Kerajinan Tangan Membuat Bunga

Hari-hari Indah Bersama Sahabat Sejati
Kreasi Binatang Dari Sedotan
Membuat dan merangkai bunga kering
Only Hope
Istati - Wangi Perempuan Multitalenta
Brain Power: Aktivitas Pintar Untuk Prasekolah
Membuat kerajinan tangan sendiri
Meraup Duit dari Barang Seken
Majalah Notre Dame Edisi 21
Fatamorgana
Identitas Orang Melayu di Hulu Sungai Sambas
Momprenur Jempolan
Curahkan Gairah Menulis Penghasilan dan Pengetahuan Meningkatkan
KKPK Nelissa's Mate
JANGAN MAIN-MAIN DENGAN TUHAN
Rangkaian Bunga dari Sabun untuk Hadiah
Berkreasi dengan Bugenvil
Kumpulan Soal Lengkap Ulangan Harian Kelas 4 SD
Kartini Sebuah Biografi
Bunga Cantik dari Sedotan
Peta UMKM Produksi Kota Sukabumi
22 Kisah Perempuan Indonesia Menembus Batas 5 Benua
Menjadi Milenial Aktif Di Industri Kreatif
Jadi Pengusaha Siapa Takut
Kreasi Sulam Payet untuk Pemula
Musim Semi di Desa Pattallassang
Terampil Berkreasi
Nubar - Doa Ibu di Pengujung Malam (Jatim #38)
Pembelajaran IPS Kreatif (Panduan bagi Pendidik)
Kumpulan Soal dan Pembahasan UN 2016-2018
Trilogi Kisah KKN Anaz di 2020
Hantaran Special Moment
Kiat-kiat Sukses menjadi Wanita Karir dan Ibu Rumah
Bunga Cantik dari Sabun untuk Dekorasi
Kepak Sayap
Brain Power: Permainan Kreatif Berbasis Topik

Kerajinan Tangan Membuat Bunga

Downloaded from blog.gmercycu.edu by guest

STOUT KENDAL

[Hari-hari Indah Bersama Sahabat Sejati](#) Gramedia Pustaka Utama

Berkreasi dengan bahan-bahan yang telah dianggap sampah ternyata dapat menghasilkan kerajinan yang indah dan bernilai jual tinggi. Kulit jagung atau yang sering juga disebut dengan kelobot jagung merupakan suatu bahan yang diulas dalam buku ini untuk dijadikan kreasi bunga yang menawan. Dengan peralatan rumah tangga dan proses pengolahan yang sederhana Anda dapat berkreasi untuk menghasilkan produk yang indah dengan langkah pengerjaan yang disampaikan secara detail. Selamat berkarya.. Tiara Aksa

Kreasi Binatang Dari Sedotan Membuat kerajinan tangan sendiri

Ingin tampil cantik di berbagai acara denga aksesoris menawan? Buku ini menghadirkan seni melipat kain dari Jepang(kanzashi). Tak hanya dibuat sebagai hiasan rambut saja seperti di negeri asalnya. Kain-kain aneka motif dan pita dapat dikreasikan menjadi beragam aksesoris, seperti bros, hairclips, korsase, sirkam, bahkan choke. Di buku ini, dijelaskan step by step pembuatan dan fotonya. Bunga kanzashi siap menghias tampilan Anda menjadi lebih menawan. Selamat mencoba.

[Membuat dan merangkai bunga kering](#) GagasMedia

Buku Peta UMKM Produksi Kota Sukabumi ini merupakan salah satu luaran dari kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) pada tahun 2021. Buku mapping ini berisikan mengenai profil UMKM yang bergerak dalam berbagai macam bidang Produksi. Buku ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi UMKM khususnya UMKM dalam bidang Produksi di Kota Sukabumi.

Only Hope guepedia

Pernahkah Anda mendengar istilah “momprenur”? Atau, pernahkah Anda mendengar kisah kesuksesan Helen Remyvone? Ya, pada intinya, momprenur adalah ibu yang berbisnis/bekerja di rumah sembari mengasuh anak. Dan, Helen Remyvone termasuk salah satu momprenur yang sukses berbisnis aksesoris, yang memiliki 70 gerai aksesoris di seluruh Indonesia, yang dikenal dengan nama Stroberi. Nah, apakah Anda ingin seperti Helen dan momprenur lainnya, yang bisa meraih kesuksesan bisnis tanpa mengabaikan anak? Jika iya, maka Anda wajib membaca buku ini! Buku ini, secara khusus dan eksklusif, menyajikan sejumlah jurus jitu yang dapat diterapkan oleh Anda, sehingga Anda dapat bekerja sambil mengurus anak Anda. Selain itu, ragam informasi seputar jenis-jenis karier yang bisa dilakoni di rumah pun dikupas tuntas di dalam buku ini. Di antaranya, usaha online, catering, laundry, toko pakaian, usaha bimbingan belajar (bimbel), dan lain-lain. Sebagai bonus buat Anda, buku ini pun menyuguhkan seabrek kisah inspiratif para momprenur. Contohnya, Jessie Dewi (momprenur yang sukses dari bisnis furnitur), Eka Novitri (momprenur dalam bisnis obat herbal), Martini (momprenur di bidang kerajinan tangan anyaman), dan lainnya. Selamat membaca, dan bersiaplah menjadi momprenur andal! Selling Point: 1. Momprenur; Meniti Karier dari Rumah 2. Jurus-Jurus Sakti Mengurus Anak sambil Bekerja 3. Berbagai Karier yang Bisa Dilakoni di Rumah 4. Kisah-Kisah Inspiratif Para Momprenur, dll.

[Istati - Wangi Perempuan Multitalenta](#) Bmedia

"Bugenvil, si bunga kertas yang mempunyai banyak keistimewaan dapat dijadikan sebuah karya yang penuh daya pesona. Sri anggani, seorang ibu rumah tangga telah membuktikan, dan kini telah dibukukan dengan judul Berkreasi dengan Bugenvil. Sekuntum bunga bugenvil bisa menjadi sebuah karya yang penuh daya kreativitas tinggi. Sebelum dijadikan kerajinan, Anda akan di beri rahasia bagaimana cara praktis mengolah bugenvil, lalu di beri gambaran lengkap berbagai macam kreasi hiasan dari bunga kertas. Bunga bugenvil dapat disulap menjadi bunga lain misalnya ""bunga menjadi bunga"". Bunga indah ini dapat dikreasi menjadi krans bunga, pigura foto, tirai hias, anting-anting, aksesoris, serta pernak-pernik

hiasan lain. Koleksi buku ini! Kemudian mulailah mencoba. Ikuti tahap demi tahap sesuai petunjuk yang tertera pada buku. Dengan demikian tangan terampil Anda akan bekerja dengan sendirinya, sehingga menghasilkan hasta karya yang mempunyai daya pesona."

Brain Power: Aktivitas Pintar Untuk Prasekolah Kawan Pustaka

Buku ini bersumber dari laporan penelitian tentang orang Melayu di hulu Sungai Sambas. Membahas tentang identitas masyarakat di hulu Sungai Sambas, sebuah “enclave”, tempat yang terpencil. Jaraknya lebih kurang 5 jam perjalanan motor air dari kota Sambas menyusuri sungai Sambas (besar). Dapat juga melalui jalan darat berlumpur dengan sepeda motor selama hampir 4 jam.Deskripsi tentang masyarakat di wilayah terpencil seperti ini harus dilakukan karena jika tidak pemahaman komprehensif tentang masyarakat Melayu tidak akan diperoleh. Penelitian dan publikasi tentang masyarakat perkotaan tanpa diimbangi dengan penelitian tentang masyarakat pedalaman hanya akan menghasilkan pemahaman yang sempit dan parsial. Sebab, sering kali masyarakat terpencil menyimpan informasi yang penting tentang masyarakat terbuka. Apalagi jika masyarakat terpencil merupakan sisa atau ‘enclave’ dari kelompok besar yang sudah mengalami perubahan.

ESENSI

Kazu dan Hana mengikuti Masaru dari belakang. Mereka berlari sampai ke tengah-tengah lapangan olahraga untuk bergabung dengan anak-anak klub baseball. Di luar dugaan, anak-anak klub dan penduduk yang entah dari mana datangnya, berbondong-bondong berlari melewati mereka menuju gedung sekolah sambil berteriak-teriak, “TSUNAMI! TSUNAMI!” Awalnya, hari itu Hana jalani seperti biasa. Ia tak menyangka, pada hari itu pula, gempa besar dan tsunami menyerang kotanya, Minami Souma. Gadis keturunan Indonesia-Jepang itu tak hanya kehilangan rumah, dia juga kehilangan ibunya. Bersama dengan ribuan pengungsi lainnya, Hana tinggal di dalam sebuah sekolah. Mencoba melanjutkan hidup, mencoba bertahan dengan harapan yang perlahan-lahan terkikis. *** Silvia Iskandarmenulis novel ini berdasarkan musibah yang terjadi di Provinsi Fukushima, yang mengalami kerusakan cukup parah akibat gempa dan tsunami pada tanggal 11 Maret 2011 lalu.

Membuat kerajinan tangan sendiri Balai Pustaka (Persero), PT

Buku tematik kelas 6 SD tema 1 "Selamatkan Makhhluk Hidup di Sekitar Kita". Buku ini memiliki muatan nilai-nilai Islami yang dibutuhkan untuk anak-anak muslim. Selain itu buku ini berisi soal-soal model asesmen untuk persiapan siswa dalam ujian asesmen nasional berbasis kompetensi dan juga ujian sekolah. Download buku tematik kelas 6 SD tema 1 ini segera

Meraup Duit dari Barang Seken ESENSI

Majalah Notre Dame edisi ke 21 Januari - Maret 2018. Permainan zaman sekarang semakin memberi peluang bagi anak-anak untuk sibuk dengan dirinya dan mainannya, tanpa membutuhkan orang lain sebagai teman bermain. Mereka menjadikan mainannya sebagai objek, sedangkan teman yang memberikan kepuasan dan kenikmatan dirinya tak dhiraukannya. Dia melupakan tugasnya, tidak mempedulikan orang lain yang ada di sekitarnya. Padahal sebuah permainan harus melibatkan orang lain. Maka sudah saatnya sebagai orang tua, guru, dan orang dewasa untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak kita baik di sekolah maupun di rumah. Contoh permainan tradisional tersebut adalah permainan congklak, damdas tiga batu , menjala ikan ,permainan taplak , gobak sodor, bentengan. Mengapa? Karena dalam sebuah permainan karakter seseorang anak dapat dibentuk, misalnya kesabaran, saling berbagi, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, di samping itu tubuh menjadi sehat, daya tahan anak terlatih. Mari kita lebih banyak mengajak anak-anak kita untuk bermain mainan tradisional. Dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat.

Niaga Swadaya

"Saya nggak punya bakat bisnis." "Sudah nggak ada peluang usaha yang tersisa." "Bikin usaha? Modalnya dari mana?" Itulah alasan-alasan yang kerap menahan orang melangkahkkan kaki ke dunia usaha, dan akan dipatahkan oleh buku ini. Selain memberikan contoh pengalaman berwirausaha Penulis sejak usia SD, buku ini juga membekali Anda dengan: - strategi menembus pasar, - kiat mengenali dan memanfaatkan tren - sumber-sumber modal usaha, - penyebab kegagalan berwirausaha, - nasihat penting dalam menjalankan usaha, - contoh-contoh bidang usaha, dan - alamat usaha dengan sistem franchise serta pusat perkulakan terlengkap dan termurah. Setelah membaca buku ini, Anda pun bisa dengan lantang berseru, "Jadi Pengusaha, Siapa Takut?"

Majalah Notre Dame Edisi 21 Gramedia Pustaka Utama

Buku ini disusun untuk mendorong siswa memahami materi pelajaran IPS dengan cara yang menyenangkan. Pendekatan belajar aktif yang digunakan dalam buku ini mendorong siswa untuk menjadi pelaku utama dalam proses belajar itu sendiri. Siswa diajak untuk mengalami, mengkaji, dan menganalisis sendiri fenomena serta persoalan di sekelilingnya. Buku ini juga melatih siswa untuk dapat menemukan dan menggali sumber pengetahuan seluas-luasnya dari lingkungannya sendiri tanpa harus selalu bergantung pada narasumber tertentu. Diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan sebgaimana yang dimaksudkan dalam tujuan pembelajaran IPS itu sendiri.

Fatamorgana Niaga Swadaya

Benang wol, kata tersebut sudah tak asing lagi bagi kita karena bukan merupakan bahan baru. Lebih-lebih bagi nenek-nenek dan ibu-ibu yang gemar menyulam atau merajut. Berbagai macam kerajinan tangan dihasilkan dari kreasi yang berbahan dasar benang ini, ada baju anak-anak, tas, alas meja, topi bayu, dan lain sebagainya. Namun dalam buku ini, penulis ingin mengreasikan benang wol menjadi 22 ragam bunga yang cantik. Dilengkapi dengan step by step yang mudah dipahami sehingga dapat dipraktekkan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak hingga dewasa sebagai pengisi waktu luang di rumah. Meskipun demikian, kegiatan membuat bunga ini akan memberi makna karena dengan aktivitas ini tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan pendapatan tambahan, manakala Anda membuatnya sebagai sebuah peluang usaha. Tiara Aksa

Identitas Orang Melayu di Hulu Sungai Sambas Ganeca Exact

“Kami terbang, sebagian besar dari kami bahkan melakukannya tanpa henti, demi menjumpai banyak negeri, kehidupan, dan jiwa-jiwa yang berbeda.” - Anaïs Nin, The Diary of Anaïs Nin, Vol 7: 1966-1974 Perlu tekad bulat dan keberanian luar biasa bagi para perempuan Indonesia ini untuk terbang, mengepakkan sayap, dan menjalani hari-hari baru mereka di tempat asing. Meninggalkan segala kenyamanan dan kemudahan di tanah air, bersedia berjibaku dengan hal-hal yang sama sekali baru. Hidup di luar negeri kadang bukanlah pilihan yang bisa ditawarkan, namun sebuah keharusan.

Banyak hal yang menjadi latar belakang kepergian mereka ke luar negeri, selain komitmen untuk selalu bersama suami dan anak-anak, juga karena tuntutan ekonomi. Banyak dari mereka yang harus berpisah dari keluarga, bekerja keras mencari nafkah di luar negeri demi kelangsungan hidup keluarga mereka di tanah air. Profesi mereka beragam: bukan hanya istri dan ibu rumahtangga, namun banyak juga yang single fighter. Ada yang bekerja sebagai pembantu rumahtangga, penjaga kios pompa bensin, pelajar, pekerja kantor, pekerja spa, pelayan restoran, juru masak, guru, pekerja LSM, hingga pemilik bisnis. Seringkali tuduhan bahwa hidup mereka lebih nyaman di luar negeri selalu membuat perempuan-perempuan ini tersenyum kecut. Sejatinya tidak banyak orang tahu bahwa butuh kerja keras dan komitmen tinggi untuk bertahan hidup jauh dari tanah air. Para perempuan ini pun tak jarang pula harus meneteskan air mata, terutama ketika kerinduan pada tanah air begitu menyesak dada. Rasa sepi dan terasing adalah hal yang paling sering mereka rasakan. Namun mereka tidak bisa berlama-lama mengasihani diri sendiri seperti itu. Mereka harus kembali tegak dan tegar demi cita-cita yang ingin mereka raih. Berlatar belakang keinginan untuk berbagi cerita suka duka itulah, para perempuan ini mempersembahkan sebuah buku kecil bertajuk KEPAK SAYAP, berupa ragam kisah kehidupan menarik dari 18 negara (Australia, Belanda, Cina, Denmark, Greenland, Haiti, Hong Kong, Italia, Kanada, Kenya, Norwegia, Perancis, Tanzania, Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Norwegia, dan Kepulauan Solomon). Buah pena mereka mengungkap banyak potensi dan kekuatan luar biasa yang mereka miliki. Bayangkan harus hidup di suatu tempat yang ketika musim dingin nyaris gelap gulita tanpa matahari selama 24 jam seperti di Greenland dan Kanada. Bayangkan hidup di mana orang-orangnya sama sekali tidak mau berbahasa Inggris seperti di Perancis, Denmark, Jepang, dan Italia. Bayangkan hidup di mana tindak kriminal menjadi sesuatu yang lumrah dan terjadi sehari-hari seperti di Haiti, Tanzania dan Kenya. Apakah masih berlaku anggapan hidup di luar negeri itu enak? Perempuan-perempuan ini secara cerdas mampu bertahan hidup dan menjalani hari-hari mereka dengan ceria dan berani. Beragam kreativitas yang mampu mencerahkan daya pikir pun mampu mereka ciptakan. Dari belajar memasak, mengawetkan bahan makanan, hingga belajar merajut. Mereka juga tidak mudah menyerah ketika berhadapan dengan masalah, seperti perbedaan bahasa, makanan, budaya, iklim, dan sebagainya. Buat mereka itu semua adalah petualangan baru yang seru dan harus dijalani tanpa mengeluh. Semoga apa yang mereka jalani bisa menjadi pembelajaran buat para perempuan Indonesia lainnya sebelum memutuskan mengambil langkah yang sama: terbang jauh meninggalkan tanah air. Sekali lagi hanya satu kata kunci untuk survive di negeri orang, yaitu: Mental yang tangguh! ***

Mompreneur Jempolan DAR! Mizan

""Buku ini mengisahkan tentang Istaty Soedibjo, seorang mantan penari Istana Kepresidenan yang menjadi aktivis sosial dan pengusaha yang sangat berdedikasi bagi masyarakat tempat ia tinggal selama bertahun-tahun di berbagai kota di Indonesia. ""Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung"" adalah pepatah lama yang menjadi landasan Istaty dalam membagi karya dan pelayanannya selama ini. Sebagai istri pejabat yang kerap berpindah-pindah tempat dinas, pepatah itu dijalankannya dengan teguh. Kehalusan budi dan kedermawanannya dalam membagikan ilmu keterampilan kewanitaan membuatnya selalu mampu merebut hati masyarakat setempat. Melalui buku ini, Istaty berharap bisa menginspirasi kaum muda, terutama kaum muda perempuan, agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, inovatif, dan kreatif serta mampu mengangkat harkat dan martabat diri sendiri. Jika banyak kaum muda yang mandiri, Indonesia bisa maju di atas kaki sendiri dan tidak kehilangan segala santun dan harga diri yang telah lama dipelihara oleh para pendiri bangsa. Dik Istaty selalu cerah dan menyenangkan. Persaudaraan kami tak lekang oleh panas maupun lapuk oleh buruknya cuaca kehidupan. -N.H. Dini, penulis novel Saya sangat mendukung terbitnya tulisan yang mengisahkan riwayat kegiatan hidup Ibu Istaty Soedibjo yang sangat berguna dan bermanfaat bagi kaum perempuan, agar dapat memberikan inspirasi dan pemahaman luas mengenai pentingnya melestarikan budaya tradisi Indonesia yang luhur. -DR. BRA Mooryaty Soedibjo, pendiri dan Ketua Umum IAKTRI Istaty Soedibyo yang terkenal adalah seorang penari andal, yang selalu menumpahkan segenap penjiwaannya ketika menari. Dia adalah representasi yang membanggakan. -DR. Edi Sedyawati, penari dan guru besar""

Curahkan Gairah Menulis Penghasilan dan Pengetahuan Meningkat Gramedia Pustaka Utama

Antara Komedi dan Tragedi Empat belas cerita pendek yang terhimpun dalam buku 'Jangan Main-main dengan Tuhan' ini berusaha menyuguhkan perjuangan manusia dalam melawan nasib dan takdir Tuhan. Beberapa cerita di antaranya mengandung kelucuan-kelucuan. Sang penulis mencoba mengajak pembaca merenungi hakekat penciptaan dan menguak interior kemanusiaan secara lebih mendalam, sekaligus mentertawakan dirinya sendiri. Sebuah parodi yang tragis, tapi juga menggelikan...

KKPK Nelissa's Mate LAKSANA

Masa muda hanya dihabiskan untuk bersenang-senang? Itu sudah biasa. Tapi, jika masa muda diisi dengan berkarya, ini baru luar biasa. Bagi kamu yang masih muda, semangat berkarya, berkreasi, dan berinovasi, buku ini sangat cocok jadi bacaan yang menginspirasi. Inilah buku yang mengajakmu membuka mata bahwa sangat banyak peluang yang bisa kamu manfaatkan di masa muda. Peluang-peluang tersebut tidak hanya berguna meningkatkan skill-mu, tetapi juga bisa menjadi lahan bisnismu. Menjadikan hobi sebagai pekerjaan juga bukanlah yang tidak mungkin dilakukan oleh generasi milenial. Ada bermacam pekerjaan di industri kreatif yang mampu menjadikanmu sebagai anak muda mandiri, sukses, bahkan mendunia dengan karya. Semua dibahas secara jelas di buku ini. Tunggu apa lagi? Mulailah dengan membaca buku ini. Jangan tunggu nanti! Selling point: · Yang Muda, Yang Berkarya · Enam Anak Muda yang Sukses Buat Karya Besar untuk Indonesia! · Ragam Hobi yang Bisa Dijadikan Inspirasi untuk Berkarya · Hobi yang Membawamu Berjaya hingga Mendunia, dll.

JANGAN MAIN-MAIN DENGAN TUHAN Andi Maulana

Nelissa tinggal dan bersekolah di desa. Dia sengaja ditiptkan kepada neneknya. Orangtuanya sangat sibuk, sehingga tidak dapat merawat dan memperhatikannya.

Rangkaian Bunga dari Sabun untuk Hadiah Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim

Perawatan bumi sebagai rumah kita bersama telah menjadi perhatian Paus Fransiskus, yang tertuang dalam Ensiklik Laudato Si’ tentang perawatan bumi sebagai rumah kita bersama. Kita dipanggil menjadi instrumen Allah, agar planet kita menjadi apa yang Dia inginkan ketika Ia menciptakannya, dan agar bumi memenuhi rencanaNya yaitu perdamaian, keindahan, dan keutuhan (Laudato Si’ 53). Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang disampaikan oleh generasi muda tentang lingkungan kita. Kegiatan penulisan gagasan ini merupakan kelanjutan dari acara Workshop dan Lomba Generasi Milenial Cinta Lingkungan (GMCL), yang diselenggarakan oleh Universitas Katolik Soegijapranata, dalam wadah kegiatan Jaringan

Kemahasiswaan, Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (JAKA APTIK) seluruh Indonesia.
Puspa Suara

Buku Tinjauan Populer Arsitektur Kuno dan Modern memaparkan berbagai hal yang unik dan menarik dari berbagai bangunan yang ada pada berbagai kota di wilayah Tunisia, Afrika Utara. Berbagai hal yang menonjol dan memiliki nilai arsitektur yang tinggi yang kiranya perlu diketahui untuk para mahasiswa dan pemerhati dari bidang: Arsitektur, Arkeologi, dan Pariwisata. Antara lain suatu kota yang bernama Matmata merupakan satu peninggalan peradaban manusia pada masa lampau, di mana bangunannya berada di bawah tanah namun masih eksis sampai dewasa ini dan dipertahankan bahkan berfungsi sebagai hotel. Tidak ada tanda-tanda kehidupan di atas tanah, hanya antena-antena televisi yang bermunculan dari bawah tanah. Arsitektur Kuno ini memperkaya dan memperluas wawasan yang sarat dengan cikal bakal Arsitektur Modern dewasa ini pada bangunan-bangunan di Bulla Regia, Dougga, Thuburbo Majus, Kartago. Di samping itu, dibahas pula berbagai Arsitektur Kuno lainnya yaitu: El Djem, Utique, Zaghouan, Kairouan. Arsitektur Modernnya adalah Kota-kota Pantai (Bizerte, Tabarka, Ain Drahem, Tunis, La Gammarth, La Marsa, Sidi Bou Said, La Goulette, Hammamet, Korbis, Nabeul, Sousse, Port El Kantaoui, Monastir, Mahdia, Sfax, Pulau Kerkennah, Gabes, Pulau Djerba-Zarzius) Sementara yang menarik untuk bidang pariwisata selain tempat tersebut di atas juga adanya Kota-kota di Gurun Pasir misalnya seperti di Kebili, Gafsa, Chebika, Douz, Ben Gardane, Tozeur. Di samping itu, dipaparkan tentang Studi Banding antara unsur-unsur Arsitektur Romawi di Kota Dougga, di Tunisia dan Kota Pompei di Italia. Yang menarik juga adanya Profil Medina -sebuah Kota Arab di Tunis. Ruang Bawah Tanah (Bulla Regia dan

Matmata di Tunisia-Afrika Utara) dan Hasil Studi Pengaruh Psikologis dan Fisiologis Manusia di Ruang bawah Tanah dari Bangunan Masa Kini dijelaskan secara teoretis juga pada buku ini. Diawali dengan pembahasan Teori Konsep Arsitektur Mediterania, dipaparkan tentang Arsitektur Bangunan Modern dan rumah-rumah di Pantai, Lembah Subur, sampai dengan Gurun Pasir di Tunisia. Sebagai penutup disajikan Serba-Serbi yang Menarik di Tunisia dari Makanan, Minuman, Kafe, Pakaian, Iklim, Polusi, Perumahan, Binatang, Sayur-Mayur, Buah-buahan, Kerajinan Tangan, Musik dan Tarian, Makanan Pokok, Bahasa, Pariwisata, Bangsa Akan Produksi Dalam Negeri, Buah Zaitun, Hari Raya Iedul Adha.

Berkreasi dengan Bugenvil Gramedia Pustaka Utama

Sosok Kartini sampai hari ini tetap ada dalam benak kita. Perjuangan beliau terhadap hak-hak wanita akan terus dikenang masyarakat Indonesia. Bukan hanya itu, Kartini juga membuka cakrawala rakyat Indonesia, terutama kaum penguasa akan pentingnya pendidikan di Indonesia. Namun sayang, kondisi bangsa kita saat ini semakin terpuruk. Masih banyak orang-orang yang tidak mengenyam pendidikan. Korupsi dan kekerasan terjadi di mana-mana. Ini akibat mental bangsa yang rendah dan tidak mempunyai karakter. Pembinaan watak dan karakter rakyat Indonesia sudah digagas oleh Kartini sejak dahulu. Seharusnya ini menjadi perhatian utama para pendidik dan pemangku kepentingan bangsa ini. Mengingat kondisi bangsa kita saat ini, tepat rasanya menerbitkan ulang buku Kartini Sebuah Biografi karya Sitisomandari Soeroto. Riwayat hidup dan perjuangan Kartini akan memberikan spirit kepada generasi muda bangsa ini untuk terus memperbaiki diri dan terus menimba ilmu demi kemajuan bangsa. Selamat membaca!

Related with Kerajinan Tangan Membuat Bunga:

- Greater Bay Technologies Stock : [click here](#)